

Kunci Jawaban Ekonomi Kelas XI

Bab 1 Badan Usaha

Subbab A - Uji Pemahaman

Bagian A

1. D
2. A
3. B
4. D
5. E

Bagian B

1. Badan usaha yang bergerak di bidang industri. Badan usaha ini berusaha meningkatkan nilai ekonomi suatu barang dengan jalan mengubah bentuknya. Contohnya, PT Kimia Farma yaitu badan usaha yang memproduksi obat-obatan.
2. Untuk mencapai sasaran badan usaha berupa memperoleh keuntungan diperlukan fungsi komersial yang mencakup fungsi manajemen dan fungsi operasional.
 - a. Fungsi manajemen, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengawasan. Pemanfaatan fungsi manajemen secara baik membuat badan usaha dapat mencapai tujuan.
 - b. Fungsi operasional, terdiri dari pengelolaan sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan pembelanjaan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.Berdasarkan penjelasan pada soal, menerangkan mengenai fungsi operasional yang merupakan bagian dari fungsi badan usaha, yaitu fungsi komersial.

Subbab B - Uji Pemahaman

Bagian A

1. E
2. C
3. C
4. C
5. E

Bagian B

1. Pemerintah memprioritaskan BUMN dan BUMD dalam pengusahaan sumber daya air karena berdasarkan sistem ekonomi Pancasila yang diterapkan oleh Indonesia. Bahwa cabang produksi yang penting bagi negara dan untuk hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara, seperti bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Selain itu juga memprioritaskan BUMN dan BUMD tersebut untuk menghindari terjadinya monopoli dan kepentingan kelompok tertentu.
2. BUMN memiliki hak monopoli terhadap pengelolaan sumber daya alam karena berdasarkan sistem ekonomi yang dianut oleh Indonesia yaitu sistem ekonomi Pancasila, faktor produksi sumber daya alam dikuasai oleh negara untuk kepentingan masyarakat dalam hal ini BUMN. Hal tersebut menjadi faktor utama bahwa BUMN memiliki kecenderungan monopoli.

Subbab C - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. E
3. D
4. A

5. E

Bagian B

1. Perseroan terbatas adalah badan usaha yang didirikan oleh beberapa orang, berbadan hukum, dan modalnya terdiri atas saham-saham. Pemilik saham terbesar memiliki kontrol terbesar atas badan usaha. PT terdiri dari orang-orang yang mengelola badan usaha serta orang-orang yang memiliki saham namun tidak ikut mengelola badan usaha. Keuntungan badan usaha berupa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
2. Badan usaha milik swasta (BUMS) memiliki keunggulan sebagai berikut.
 - a. Cepat dalam mengambil keputusan karena pemilik modal kadang kala juga sebagai pengelola.
 - b. Memberi kontribusi dalam menaikkan Produk Domestik Bruto.
 - c. Cepat mendapat modal karena pengelola umumnya juga pemilik.
 - d. Penyumbang pajak pada kas pemerintah.
 - e. Banyak menampung tenaga kerja.
 - f. Penyedia barang dan jasa.

Subbab D - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. D
3. D
4. C
5. D

Bagian B

1. SHU Andini = Jasa modal + Jasa usaha

$$\begin{aligned}\text{Jasa modal} &= \frac{\text{Total simpanan Andini}}{\text{Total simpanan koperasi}} \times \% \text{jasa modal} \times \text{SHU koperasi} \\ &= \frac{\text{Rp}300.000,00 + \text{Rp}1.420.000,00}{\text{Rp}5.000.000,00 + \text{Rp}56.000.000,00 + \text{Rp}25.000.000,00} \times 20\% \times \text{Rp}50.000.000,00 \\ &= \frac{\text{Rp}1.720.000,00}{\text{Rp}86.000.000,00} \times 20\% \times \text{Rp}50.000.000,00 \\ &= 0,02 \times 20\% \times \text{Rp}50.000.000,00 \\ &= \text{Rp}200.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jasa usaha} &= \frac{\text{Total pinjaman Andini}}{\text{Total pinjaman koperasi}} \times \% \text{jasa usaha} \times \text{SHU koperasi} \\ &= \frac{\text{Rp}2.400.000,00}{\text{Rp}120.000.000,00} \times 25\% \times \text{Rp}50.000.000,00 \\ &= 0,02 \times 25\% \times \text{Rp}50.000.000,00 \\ &= \text{Rp}250.000,00\end{aligned}$$

Maka besar SHU Andini = Rp200.000,00 + Rp250.000,00 = Rp450.000,00

2. Nilai yang mendasari kegiatan koperasi adalah nilai kekeluargaan, menolong diri sendiri, bertanggung jawab, demokrasi, persamaan, berkeadilan, dan kemandirian. Anggota koperasi meyakini nilai kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain.

Subbab E - Uji Pemahaman

Bagian A

1. D
2. B
3. A
4. B
5. E

Bagian B

1. Unsur-unsur dalam manajemen antara lain sebagai berikut. **(belum ada materi)**
 - a. *Man* (manusia), berkaitan dengan sumber daya manusia yang melakukan pengoperasian untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan.
 - b. *Money* (uang). Semua proses pekerjaan yang akan diberlangsungkan akan membutuhkan uang.
 - c. *Materials* (bahan), yaitu bahan baku yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu proses bisnis.
 - d. *Machines* (mesin), yaitu peralatan logistik maupun teknologi yang dibutuhkan dalam suatu proses bisnis.
 - e. *Methods* (metode), berkaitan dengan penetapan prosedur maupun standar operasional yang dibutuhkan dalam berjalannya suatu proses bisnis.
 - f. *Market* (pasar) meliputi strategi, pengendalian, perencanaan, maupun teknik pemasaran yang berkaitan dengan permintaan akan penawaran produk dan jasa.
2. Dalam sebuah organisasi, terdapat bagian yang merencanakan dan mengorganisasi serta tenaga pelaksana yang disebut dengan bidang manajemen. Bidang-bidang manajemen terdiri dari :
 - a. manajemen produksi, menjadi salah satu bidang manajemen yang penting dalam menciptakan mutu produk atau jasa sebagai kunci dalam persaingan bisnis;
 - b. manajemen pemasaran, yaitu kegiatan pengaturan secara optimal dari fungsi pemasaran agar kegiatan pertukaran atau penyampaian barang dari produsen ke konsumen dapat berjalan lancar dan memuaskan melalui riset pasar, promosi, pengaturan organisasi pemasaran, sistem distribusi, dan bagaimana memuaskan pelanggan;
 - c. manajemen keuangan adalah manajemen yang berhubungan dengan langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dan bagaimana penggunaannya dalam rangka mencapai tujuan;
 - d. manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perseorangan;
 - e. manajemen administrasi merupakan manajemen yang memberikan layanan di bidang administrasi.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

1. C
2. B
3. A
4. C
5. B
6. E
7. B
8. B
9. B
10. D
11. D
12. A
13. E
14. B
15. D
16. D
17. C
18. C

19. D

20. E

Bagian B

1. Peran BUMN, BUMD, dan koperasi bagi perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut.
 - a. Peran BUMN sebagai penghasil barang dan/atau jasa demi memenuhi hajat hidup orang banyak, serta sebagai pelopor dalam sektor-sektor usaha yang belum diminati swasta, pelaksana pelayanan publik, pembuka lapangan kerja, penghasil devisa negara, membantu pengembangan usaha kecil dan koperasi, serta pendorong aktivitas masyarakat di berbagai lapangan usaha. Contohnya, PT Kereta Api Indonesia menyediakan transportasi umum berupa kereta listrik yang dapat digunakan sehari-hari oleh masyarakat.
 - b. Peran BUMD sebagai pelaksana pembangunan daerah/nasional, menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah sehingga membangun perekonomian daerah, membuka peluang usaha bagi masyarakat. Contohnya, PDAM menyediakan air minum untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat.
 - c. Peran koperasi, yaitu membantu memberdayakan perekonomian masyarakat. Contohnya, koperasi usaha mandiri memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya.
2. Peran BUMS dalam perekonomian Indonesia, antara lain sebagai berikut.
 - a. Sebagai mitra BUMN, dibutuhkan dalam kontribusi penanaman modal, pengembangan usaha, peningkatan efisiensi, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk peningkatan laba BUMN dan pertumbuhan ekonomi.
 - b. Sebagai penambah produksi nasional, keberlangsungan usaha pada iklim usaha yang kompetitif akan meningkatkan produksi nasional.
 - c. Sebagai pembuka kesempatan kerja, dengan berpartisipasinya BUMS dalam perekonomian akan menyerap banyak tenaga kerja.
 - d. Sebagai penambah kas negara dan pemacu pendapatan nasional.
3. Perbedaan BUMN dan BUMD adalah sebagai berikut.
 - a. **Badan usaha milik negara (BUMN)**

Wewenang pengelolaan badan usaha berada di tangan pemerintah pusat. BUMN menyelenggarakan unit usahanya di seluruh wilayah Indonesia. Unit-unit usaha BUMN dibedakan menjadi perusahaan perseroan (persero) dan perusahaan umum (perum).

Keunggulan BUMN:

 - 1) berusaha pada sektor-sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak;
 - 2) menyediakan barang dan jasa publik untuk kesejahteraan masyarakat; dan
 - 3) membantu keberadaan usaha lainnya supaya dapat berusaha lebih baik.

Kelemahan BUMN:

 - 1) oleh karena sebagian BUMN bertujuan memberi layanan pada masyarakat, seolah-olah BUMN tidak perlu efisien dalam pengelolaannya;
 - 2) maju mundurnya BUMN tergantung dari niat baik para penentu kebijakan dalam BUMN; dan
 - 3) lambat dalam mengambil keputusan karena pemilik (pemegang saham) atau pemodal adalah pemerintah sehingga untuk setiap keputusan harus melalui birokrasi yang panjang.
 - b. **Badan usaha milik daerah (BUMD)**

Wewenang pengelolaan badan usaha berada di tangan pemerintah daerah. BUMD didirikan pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan daerah bersangkutan. BUMD dibedakan menjadi perusahaan umum daerah dan perusahaan perseroan daerah.

Keunggulan BUMD:

 - 1) berusaha menyediakan barang-barang untuk kebutuhan pemerintah daerah;
 - 2) sumber pendapatan asli daerah;
 - 3) menyediakan lapangan kerja; dan

4) memberikan keamanan kerja bagi pegawainya.

Kelemahan BUMD:

- 1) pengelolaannya menyangkut birokrasi sehingga BUMD kurang cepat mengambil keputusan;
- 2) sering kekurangan modal; dan
- 3) maju mundurnya BUMD dalam banyak hal tergantung kepala daerah karena yang mengangkat dan memberhentikan direksi BUMD adalah kepala daerah.

4. Koperasi hingga saat ini terus berkembang dan menjadi andalan masyarakat untuk mengembangkan usaha maupun kegiatan ekonomi lainnya. Di era digital ini, pemerintah juga terus mengembangkan digitalisasi koperasi dan menetapkan kebijakan-kebijakan untuk dapat memajukan kegiatan koperasi untuk mendorong perekonomian masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui rapat anggota koperasi dengan mengubah AD/ART dan bidang usaha yang dijalankan koperasi.

$$\begin{aligned} 5. \text{ Jasa Modal} &= \frac{\text{Total simpanan Anggoro}}{\text{Total simpanan koperasi}} \times \% \text{ jasa modal} \times \text{SHU} \\ &= \frac{\text{Rp}2.000.000,00}{\text{Rp}20.000.000,00} \times 25\% \times \text{Rp}80.000.000,00 \\ &= \text{Rp}2.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jasa Usaha} &= \frac{\text{Total pinjaman Anggoro}}{\text{Total pinjaman koperasi}} \times \% \text{ jasa usaha} \times \text{SHU} \\ &= \frac{\text{Rp}5.000.000,00}{\text{Rp}50.000.000,00} \times 50\% \times \text{Rp}80.000.000,00 \\ &= \text{Rp}4.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SHU Anggota} &= \text{Jasa Modal} + \text{Jasa Usaha} \\ &= \text{Rp}2.000.000,00 + \text{Rp}4.000.000,00 \\ &= \text{Rp}6.000.000,00 \end{aligned}$$

SHU koperasi yang diterima Anggoro sebesar Rp6.000.000,00

$$\begin{aligned} 6. \text{ Jasa Modal} &= \frac{\text{Total simpanan Dwiwana}}{\text{Total simpanan koperasi}} \times \% \text{ jasa modal} \times \text{SHU} \\ &= \frac{\text{Rp}4.000.000,00}{\text{Rp}200.000.000,00} \times \text{Rp}40.000.000,00 \\ &= \text{Rp}800.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jasa Usaha} &= \frac{\text{Total pinjaman Dwiwana}}{\text{Total pinjaman koperasi}} \times \% \text{ jasa usaha} \times \text{SHU} \\ &= \frac{\text{Rp}10.000.000,00}{\text{Rp}400.000.000,00} \times \text{Rp}60.000.000,00 \\ &= \text{Rp}1.500.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SHU Anggota} &= \text{Jasa Modal} + \text{Jasa Usaha} \\ &= \text{Rp}800.000,00 + \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \text{Rp}2.300.000,00 \end{aligned}$$

SHU koperasi yang diterima Dwiwana sebesar Rp2.300.000,00

7. Koperasi sekolah merupakan koperasi yang berada di lingkungan sekolah yang beranggotakan para pengurus sekolah maupun siswa dari sekolah yang bersangkutan. Biasanya melakukan usahanya dengan menjual berbagai macam keperluan yang dibutuhkan oleh siswa.
8. Manajemen pemasaran, yaitu kegiatan pengaturan secara optimal dari fungsi pemasaran agar kegiatan pertukaran atau penyampaian barang dari produsen ke konsumen dapat berjalan lancar dan memuaskan melalui riset pasar, promosi, pengaturan organisasi pemasaran, sistem distribusi, dan bagaimana memuaskan pelanggan.
9. Prinsip dan unsur manajemen yang ada dapat digunakan mengikuti perkembangan modernisasi dalam segala bidang. Dalam sebuah organisasi, terdapat bagian yang merencanakan dan mengorganisasi serta tenaga pelaksana yang disebut dengan bidang manajemen. Bidang-bidang manajemen terdiri dari manajemen produksi, pemasaran, keuangan, personalia, dan administrasi. Serta dengan menerapkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar tujuan dapat tercapai.
10. Proses perekrutan karyawan sangat penting dilakukan dalam rangka mendukung kesuksesan perusahaan dalam pencapaian tujuan. Melalui proses perekrutan, perusahaan dapat melakukan

seleksi terhadap calon karyawan yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Pemilihan karyawan secara selektif akan berdampak baik bagi nilai perusahaan. Pemilihan kualitas karyawan yang kompeten dan berkualitas akan berdampak langsung bagi kualitas perusahaan ke depannya. Manajemen yang bertugas melaksanakan perekrutan karyawan adalah manajemen personalia atau manajemen sumber daya manusia. Manajemen personalia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atau pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Soal AKM

Soal 1

C. Rp1.087.500,00

Soal 2

No.	Keterangan	Besar Angka
(1)	SHU Koperasi tahun 2022	Rp10.000.000,00
(2)	Simpanan pokok koperasi	Rp55.000.000,00
(3)	Simpanan wajib koperasi	Rp30.000.000,00
(4)	Simpanan sukarela koperasi	Rp1.500.000,00
(5)	Pendapatan bunga koperasi	Rp15.000.000,00
		Rp20.000.000,00

Soal 3

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Secara umum, tujuan dari koperasi simpan pinjam, yaitu untuk menyejahterakan perekonomian rakyat Indonesia dengan memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk melakukan simpanan atau pinjaman. Modal yang dimiliki oleh koperasi simpan pinjam berasal dari dua sumber. Pertama, modal diperoleh dari simpanan anggota koperasi. Kedua, modal berasal dari pinjaman kepada badan usaha atau koperasi lainnya.

Bab 2 Pendapatan Nasional

Subbab A - Uji Pemahaman

Bagian A

1. C
2. C
3. C
4. E
5. A

Bagian B

1. Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata suatu negara. Perhitungan dengan cara pembagian tersebut membuat pendapatan per kapita menjadi tidak akurat untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh negara dengan pendapatan per kapita tinggi belum tentu sejahtera dibandingkan negara dengan pendapatan per kapita rendah.
2. Pendapatan nasional atas dasar metode pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = w + r + i + p$$

Y = pendapatan nasional

w = pendapatan dari upah, gaji. dsb (*wages*)

r = pendapatan bersih dari sewa (*rent*)

i = pendapatan dari bunga (*interest*)

p = pendapatan dari laba perusahaan/perorangan (*profit*)

Perhitungan pendapatan nasional

$$Y = \text{Rp}800,00 + \text{Rp}650,00 + \text{Rp}350,00 + \text{Rp}750,00$$

$$Y = \text{Rp}2.550,00$$

Jumlah pendapatan nasional atas dasar metode pembayar adalah Rp2.550 miliar.

Subbab B - Uji Pemahaman

Bagian A

1. E
2. A
3. A
4. D
5. E

Bagian B

1. Penyediaan langsung barang dan jasa terhadap orang-orang yang sangat miskin merupakan salah satu kebijakan dalam distribusi pendapatan. Contohnya, proyek kesehatan masyarakat di pedesaan, pengadaan air bersih dan listrik ke daerah terpencil, program bantuan langsung tunai dan sembako bersubsidi.
2. Penyebab utama ketimpangan distribusi penghasilan di negara berkembang adalah pola kepemilikan aset yang tidak merata dan terkonsentrasi. Salah satu kebijakan dalam meningkatkan aset kaum miskin adalah reformasi pertanahan (*land reform*) atau reformasi agrarian. Tujuan utama reformasi agraria adalah mengubah para penggarap dan penyewa lahan menjadi pemilik lahan agar terdorong untuk meningkatkan produksi dan memperbaiki tingkat pendapatan. Cara lain melalui pinjaman lunak, pemberian subsidi pupuk, dan memperluas fasilitas pendidikan bagi orang miskin.

3. Penerapan pajak penghasilan progresif menjadi instrumen yang berpengaruh langsung membantu orang miskin. Hasil dari pajak penghasilan progresif digunakan dalam program-program yang dirancang dalam rangka menciptakan pemerataan pendapatan.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

1. D
2. C
3. B
4. E
5. E
6. C
7. B
8. A
9. D
10. E
11. D
12. E
13. D
14. D
15. B
16. D
17. A
18. A
19. B
20. C

Bagian B

1. Beberapa pengertian mengenai pendapatan nasional sebagai berikut.
 - a. Pendapatan nasional adalah total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar.
 - b. Pendapatan nasional adalah jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh sebuah negara dalam setahun yang diukur dengan satuan uang.
 - c. Pendapatan nasional merupakan jumlah total antara upah, sewa, bunga, dan keuntungan yang diterima per tahunan oleh warga negara.
 - d. Pendapatan nasional juga dapat berupa hasil dari empat faktor produksi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan dalam tempo satu tahun atas usaha memproduksi barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam suatu negara.
 - e. Pendapatan nasional merupakan aliran pendapatan sejauh berasal dari faktor-faktor produksi yang ditanamkan pada kekayaan nasional (aset) yang berupa sumber daya alam dan fisik, hasil bumi, peralatan dan teknologi. Kekayaan nasional merupakan dana pada suatu masa yang sudah ditentukan.
 - f. Pendapatan nasional juga disebut sebagai dividen nasional karena merupakan pendapatan nasional yang mencerminkan pendapatan-pendapatan yang dibagi atas empat faktor produksi, yaitu tanah yang disewa, upah tenaga kerja, bunga atas modal, dan keuntungan perusahaan.
2. Produk Nasional Neto didapat dari produk nasional bruto dikurangi dengan penyusutan dan barang pengganti modal. Dengan penulisan rumus sebagai berikut.
$$NNP = GNP - (\text{penyusutan} + \text{barang pengganti modal})$$

3. Pendapatan nasional atau PDB diartikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar. Di Indonesia, PDB dapat dihitung dari dua sisi pendekatan, yaitu sektoral dan penggunaan.

4. Perhitungan besar GNP adalah sebagai berikut.

Pendapatan perseorangan	Rp328 miliar
Pajak langsung	<u>Rp20 miliar</u> +
	Rp348 miliar
Iuran asuransi	<u>Rp2 miliar</u> +
	Rp350 miliar
Pembayaran pindahan	<u>Rp20 miliar (-)</u>
	Rp338 miliar
Pajak tak langsung	<u>Rp60 miliar</u> +
	Rp390 miliar
Penyusutan	<u>Rp30 miliar</u> +
GNP	Rp420 miliar

5. Perhitungan besar pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*)

GDP	Rp1.450 triliun
Produksi neto luar negeri	<u>Rp50 triliun</u> -
GNP	Rp1.400 triliun
Penyusutan	<u>Rp130 triliun</u> -
NNP	Rp1.270 triliun
Pajak tidak langsung	<u>Rp70 triliun</u> -
NNI	Rp1.200 triliun
<i>Transfer payment</i>	<u>Rp180 triliun</u> +
	Rp1.280 triliun

Iuran asuransi dan jaminan sosial	Rp10 triliun
Pajak perseroan	Rp25 triliun
Laba ditahan	<u>Rp50 triliun</u> +
	<u>Rp85 miliar</u> -
<i>Personal Income</i>	Rp1.195 triliun
Pajak langsung	<u>Rp220 triliun</u> -
<i>Disposable Income</i>	Rp975 triliun

6. Perhitungan nilai pajak tidak langsung.

GDP	Rp105.000,00
Produksi negara asing	Rp35.000,00
Pendapatan warga negara	<u>Rp20.000,00</u> -
	<u>Rp15.000,00</u> -
GNP	Rp90.000,00
Penyusutan	<u>Rp4.000,00</u> -
NNP	Rp86.000,00

Personal income = NNI + *transfer payment* – (laba ditahan + pajak langsung)

Rp75.000,00 = NNI + Rp5.000,00 – (Rp15.000,00 + Rp3.000,00)

Rp75.000,00 – Rp5.000,00 + Rp18.000,00 = NNI

Rp88.000 = NNI

NNI = NNP – pajak tidak langsung

Rp88.000,00 – Rp86.000,00 = pajak tidak langsung

Rp2.000,00 = pajak tidak langsung

7. Urutan negara berdasarkan pendapatan perkapita

- a. Ubud $= \frac{475.000.000.000,00}{150.000.000} = 3.167$
- b. Tampaksiring $= \frac{575.000.000.000,00}{215.000.000} = 2.674$
- c. Ciater $= \frac{265.000.000.000,00}{85.000.000} = 3.117$
- d. Besakih $= \frac{345.000.000.000,00}{115.000.000} = 3.000$
- e. Tabanan $= \frac{635.000.000.000,00}{245.000.000} = 2.592$

Negara dengan urutan pendapatan per kapita dari tertinggi ke terendah adalah Ubud, Ciater, Besakih, Tampaksiring, dan Tabanan.

8. Pendapatan per kapita

- a. Negara A $= \frac{120.000.000.000.000,00}{210.000.000} = 571.428$
- b. Negara B $= \frac{70.000.000.000.000,00}{80.000.000} = 875.000$
- c. Negara C $= \frac{40.000.000.000.000,00}{15.000.000} = 2.666.667$
- d. Negara D $= \frac{90.000.000.000.000,00}{120.000.000} = 750.000$

Berdasarkan perhitungan pendapatan per kapita, negara yang paling makmur di antara keempat negara adalah Negara C dengan besar pendapatan per kapita sebesar Rp 2.666.667,00.

9. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh kominfo pada tanggal 1 Juli 2020, Bank Dunia menaikkan status Indonesia dari *lower middle income country* menjadi *upper middle income country* dalam masa pandemi Covid-19. Gross National Income (GNI) per kapita Indonesia naik menjadi USD4.050.
10. Penyediaan langsung barang dan jasa terhadap orang-orang yang sangat miskin merupakan salah satu kebijakan dalam distribusi pendapatan. Contohnya, proyek kesehatan masyarakat di pedesaan, pengadaan air bersih dan listrik ke daerah terpencil, program bantuan langsung tunai dan sembako bersubsidi.

Soal AKM

Soal 1

- Indonesia menyerahkan mandate Presidensi G20 kepada Italia setelah pelaksanaan KTT G20 di Bali.
- Pendapatan penduduk Indonesia ditargetkan mencapai 20 ribuan dolar US pada tahun 2040-an.
- G20 adalah forum kerja sama ekonomi negara-negara dengan PDB per kapita terbesar di dunia.
- Afrika Selatan adalah satu-satunya negara dari Benua Afrika yang masuk keanggotaan G20.
- Anggota G20 meliputi sembilan belas negara berdaulat dan satu organisasi antarpemerintah.

Soal 2

E. produk domestik brutonya menempati urutan ke-16

Soal 3

Langkah yang dilakukan Indonesia untuk mencapai target lima besar sebagai negara dengan PDB terbesar adalah dengan menciptakan iklim kondusif bagi investasi agar menambah lapangan pekerjaan.

Bab 3 Ketenagakerjaan

Subbab A - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. A
3. D
4. B
5. E

Bagian B

Peran pemerintah sebagai upaya dalam mengatasi masalah distribusi tenaga kerja yang tidak merata adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan transmigrasi, sebagai bentuk usaha dalam pemerataan penduduk dari daerah padat penduduk ke daerah yang masih sedikit penduduknya.
- b. Mendirikan pusat latihan kerja yang bertujuan untuk melatih orang menjadi manusia yang terampil, berinisiatif, dan kreatif.
- c. Mengembangkan usaha informal di daerah-daerah seperti usaha para pengrajin.
- d. Memperluas kesempatan kerja seperti mendirikan industri dan mengembangkan UMKM.

Subbab B - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. A
3. B
4. D
5. D

Bagian B

Dampak yang terjadi ketika kenaikan upah minimum provinsi terpenuhi adalah penurunan permintaan tenaga kerja sehingga jumlah angkatan kerja yang mengajukan penawaran tenaga kerja meningkat hal tersebut dapat menyebabkan pengangguran. Selain itu, peningkatan upah minimum yang terlalu tinggi akan berdampak pada kenaikan harga barang yang akan menyebabkan peningkatan inflasi.

Subbab C - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. B
3. B
4. C
5. A

Bagian B

1. Berdasarkan lama waktu kerja, pengangguran dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pengangguran terbuka, setengah menganggur, dan pengangguran terselubung.
 - a. Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah situasi ketika orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka bisa disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latar belakang pendidikan, dan tidak mau bekerja.
 - b. Setengah menganggur (*underemployment*) adalah situasi ketika orang bekerja tetapi tenaganya kurang dimanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktivitas kerja, dan penghasilan yang diperoleh. Contohnya yaitu tenaga kerja lepas (*freelance*).
 - c. Pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan kemampuannya.
2. Berdasarkan wacana, Stevi termasuk ke dalam jenis pengangguran friksional. Cara mengatasi pengangguran friksional adalah mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses lamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung cepat. Cara lain dengan menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

1. D
2. D
3. D
4. B
5. C
6. D
7. D
8. A
9. D
10. E
11. A
12. D
13. E
14. D
15. E
16. C
17. A
18. D
19. A
20. C

Bagian B

1. Rendahnya tingkat pendidikan angkatan kerja membatasi macam pekerjaan yang dapat dilakukan sehingga persaingan semakin ketat dan sulit. Di Indonesia, berdasarkan data BPS memberikan data bahwa pekerja yang tidak sekolah, tidak tamat SD, dan tamat SD masih mendominasi yaitu sekitar 37,6 juta orang (37,5%), tamat SMP sebanyak 18,2 juta (18,2%), tamat SMA/SMK sebanyak 32 juta orang (32%), dan tamat perguruan tinggi sekitar 12,4 juta orang (12,4%).
2. Pengiriman tenaga kerja ke luar negeri merupakan salah satu upaya yang pemerintah lakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Tetapi saat ini masih banyaknya kendala dan

permasalahan yang dihadapi oleh tenaga kerja di luar negeri. Maka sebaiknya pemerintah mengadakan pelatihan khusus terlebih dahulu dan menyeleksi tenaga kerja sebelum dikirim ke luar negeri.

3. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 mengenai pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota. Variabel yang dijadikan pedoman adalah paritas daya beli, tingkat penyerapan tenaga kerja dan median upah dengan bersumber pada data yang berasal dari lembaga yang berwenang di bidang statistik. Tingkat upah minimum ditentukan setiap tahun sesuai dengan kebijakan pengupahan Pemerintah Pusat untuk memastikan kehidupan yang layak.
4. Adrian yang berprofesi sebagai dokter merupakan tenaga kerja terdidik. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang mendapatkan suatu keahlian dan keterampilan pada suatu bidang melalui sekolah atau pendidikan. Sebagai dokter ahli yang memiliki kualitas kerja yang tinggi akan sangat diinginkan oleh banyak rumah sakit, sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk memberi penawaran gaji yang tinggi.
5. Saat ini dunia kerja memerlukan profesionalisme, keterampilan dan kecakapan serta kemahiran para pekerja untuk melakukan pekerjaan. Kondisi dimana kurangnya profesionalitas dan keterampilan yang dimiliki pekerja akan berdampak pemberian upah yang rendah.
6. Jenis-jenis pengangguran menurut faktor penyebab terjadinya sebagai berikut.
 - a. Pengangguran konjungtur/siklis (*cyclical unemployment*) adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Pada masa kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, daya beli masyarakat menurun.
 - b. Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur atau perubahan komposisi perekonomian. Perubahan struktur tersebut memerlukan keterampilan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru.
 - c. Pengangguran friksional adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja. Kesulitan-kesulitan temporer ini antara lain adalah waktu yang diperlukan dalam proses pelamaran dan seleksi oleh pemberi kerja.
7. Jenis pengangguran yang dialami oleh Tino adalah pengangguran musiman. Pengangguran musiman adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Ada waktu yang tak terpakai karena tidak adanya pekerjaan dari musim satu ke musim lainnya. Contohnya adalah petani dan nelayan.
8. Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur atau perubahan komposisi perekonomian. Perubahan struktur tersebut memerlukan keterampilan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Untuk mengatasi pengangguran struktural, diperlukan berbagai langkah seperti pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal, dan mendirikan industri yang bersifat padat karya.
9. Cara mengatasi pengangguran teknologi dapat dilakukan dengan pengenalan teknologi sejak dini, memasukkan materi teknologi di kurikulum sekolah, mengadakan pelatihan tenaga pendidik untuk penguasaan teknologi. Sedangkan, pengangguran musiman dapat diatasi dengan pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang agar memiliki keterampilan untuk dapat bekerja pada "masa menunggu" musim tertentu.
10. Banyaknya pengamen menjadi salah satu dampak pengangguran berdasarkan biaya sosial. Dengan semakin besarnya jumlah penganggur, semakin besar pula biaya sosial yang harus dikeluarkan. Sehingga mereka terpaksa menjadi pengamen untuk memperoleh pemasukan.

Soal AKM

Soal 1

- A. (3) Pandemi Covid-19
- B. (6) Lapangan kerja
- C. (2) Penciptaan *middle-class jobs*
- D. (4) Rekomendasi penggerak produktivitas
- E. (1) Kartu Prakerja

Soal 2

- Informasi pada stimulus adalah penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pelaksanaan AIFED ke-10.
- Pembicaraan mengenai Kartu Prakerja disinggung dalam sesi diskusi "People I: Unlocking Indonesia Labor Market Potential in The Midst of Global Structural Change."
- Kartu Prakerja dianggap sebagai sebuah kolaborasi yang kompetitif karena mengumpulkan dalam satu platform digital, penyedia lapangan kerja, *marketplace*, lembaga pelatihan, dan juga institusi pendidikan untuk asesmen dan *monitoring*.
- Presentasi mengenai tren global dalam pasar tenaga kerja disampaikan oleh perwakilan dari International Labour Organization Jakarta.
- Membentuk tenaga kerja kelas menengah yang difasilitasi dengan pelatihan dan dukungan untuk kelompok khusus yang potensial adalah salah satu strategi untuk menciptakan *middle-class jobs*.

Soal 3

Pertumbuhan produktivitas kurang memadai dalam membuka peluang bagi penduduk Indonesia untuk naik kelas menengah karena pertumbuhan lapangan kerjanya didominasi oleh pekerjaan dengan produktivitas rendah.

Uji Capaian Pembelajaran 1

Bagian A

1. D
2. B
3. A
4. B
5. B
6. E
7. A
8. A
9. C
10. C
11. C
12. B
13. E
14. A
15. A
16. E
17. A
18. C
19. C
20. C

Bagian B

1. BUMN memiliki hak monopoli terhadap pengelolaan sumber daya alam karena berdasarkan sistem ekonomi yang dianut oleh Indonesia yaitu sistem ekonomi Pancasila. Bahwa cabang produksi yang penting bagi negara dan untuk hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara dalam hal ini BUMN, seperti bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Hal tersebut menjadi faktor utama bahwa BUMN memiliki kecenderungan monopoli. Selain itu, untuk menghindari terjadinya monopoli dan kepentingan kelompok tertentu.
2. Usaha BUMS berkaitan dengan perekonomian di wilayah sekitar adalah PT Bank Central Asia yang menjalankan usahanya dalam bidang perbankan. Bank BCA menjalankan kegiatan berupa menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana ke masyarakat, dan pelayanan masyarakat seperti jasa pengiriman uang, *letter of credit*, dan lainnya.
3. Diketahui:
 - SHU = Rp50.000.000,00 disisihkan 40%
 - = Rp 50.000.000,00 – Rp20.000.000,00 = Rp30.000.000,00

- Jasa modal = 25%
- Jasa pinjaman = 20%
- Simpanan koperasi = Rp150.000.000,00
- Pinjaman koperasi = Rp250.000.000,00
- Simpanan Muliya = Rp6.000.000,00
- Pinjaman Muliya = Rp25.000.000,00.

Ditanya: bagian SHU Muliya Karim

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Jasa Modal} &= \frac{\text{Total simpanan Muliya}}{\text{Total simpanan koperasi}} \times \% \text{ jasa modal} \times \text{SHU} \\ &= \frac{\text{Rp6.000.000,00}}{\text{Rp150.000.000,00}} \times 25\% \times \text{Rp30.000.000,00} \\ &= \text{Rp300.000,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jasa Usaha} &= \frac{\text{Total pinjaman Muliya}}{\text{Total pinjaman koperasi}} \times \% \text{ jasa usaha} \times \text{SHU} \\ &= \frac{\text{Rp25.000.000,00}}{\text{Rp250.000.000,00}} \times 20\% \times \text{Rp30.000.000,00} \\ &= \text{Rp600.000,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SHU Anggota} &= \text{Jasa Modal} + \text{Jasa Usaha} \\ &= \text{Rp300.000,00} + \text{Rp600.000,00} \\ &= \text{Rp900.000,00} \end{aligned}$$

Jadi SHU yang akan diterima Muliya Karim sebesar Rp900.000,00.

4. Produk domestik bruto digabung dengan pendapatan neto terhadap luar negeri adalah Produk Nasional Bruto/PNB (*Gross National Product*). Jadi, pada PNB hanya dihitung total output warga negara saja.
5. Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata suatu negara. Perhitungan dengan cara pembagian tersebut membuat pendapatan per kapita menjadi tidak akurat untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh negara dengan pendapatan per kapita tinggi belum tentu sejahtera dibandingkan negara dengan pendapatan per kapita rendah.
6. Pendapatan nasional negara
 GNP = PDB – pendapatan WNA di dalam negeri + pendapatan WNI di luar negeri
 GNP = Rp2.950 – Rp800,00 + Rp550,00
 GNP = Rp2.700,00
 Pendapatan nasional negara diperoleh sebesar Rp2.700 miliar.
7. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran adalah sebagai berikut.
 - a. Cara mengatasi pengangguran siklis, yaitu meningkatkan daya beli masyarakat, pemerintah membuka proyek yang bersifat umum, mengarahkan permintaan masyarakat untuk membeli barang dan jasa, serta memperluas pasar barang dan jasa.
 - b. Cara mengatasi pengangguran struktural, antara lain pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkannya ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada, serta mendirikan industri yang bersifat padat karya.
 - c. Cara mengatasi pengangguran friksional, antara lain pengenalan teknologi sejak dini, memasukkan materi teknologi di kurikulum sekolah, dan mengadakan pelatihan tenaga pendidik untuk penguasaan teknologi.
8. Semakin tingginya tingkat kesempatan kerja di suatu negara akan berdampak pada meningkatnya pendapatan nasional yang diperoleh negara tersebut. Hal tersebut dikarenakan apabila kesempatan kerja yang tersedia di suatu negara itu besar, menyebabkan produktivitas atas barang dan jasa mengalami peningkatan. Peningkatan atas produktivitas barang dan jasa maka akan berdampak langsung pada perolehan pendapatan nasional yang juga mengalami peningkatan.
9. Pengangguran konjungtur/siklis adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, daya beli masyarakat

menurun. Perusahaan industri mengurangi produksi bahkan memberhentikan produksi. Sehingga sebagian buruh diberhentikan dan meningkatkan jumlah pengangguran. Untuk mengatasi pengangguran siklis, diperlukan beberapa langkah antara lain peningkatan daya beli masyarakat. Cara lain adalah dengan mengarahkan permintaan masyarakat untuk membeli barang dan jasa, serta memperluas pasar barang dan jasa.

10. Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional dapat dilihat melalui hubungan antara pengangguran dan indikator-indikator berikut ini.

a. Pendapatan Nasional dan Pendapatan per Kapita

Upah merupakan salah satu komponen dalam penghitungan pendapatan nasional. Apabila tingkat pengangguran semakin tinggi, nilai komponen upah akan semakin kecil. Dengan demikian, nilai pendapatan nasional pun akan semakin kecil.

Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk. Oleh karena itu, nilai pendapatan nasional yang semakin kecil akibat pengangguran akan menurunkan nilai pendapatan per kapita.

b. Penerimaan Negara

Salah satu sumber penerimaan negara adalah pajak, khususnya pajak penghasilan. Pajak penghasilan diwajibkan bagi orang-orang yang memiliki penghasilan. Apabila tingkat pengangguran meningkat, jumlah orang yang membayar pajak penghasilan berkurang. Akibatnya, penerimaan negara pun berkurang.

Soal AKM

Soal 1

- (1) D. Bonus demografi
- (2) F. PDRB per kapita
- (3) E. Rasio ketergantungan
- (4) A. Partisipasi kerja
- (5) C. Sistem pendidikan

Soal 2

- (1) Benar (2) Salah (3) Benar (4) Salah (5) Benar

Soal 3

Bertambahnya penduduk usia produktif menyebabkan penurunan terhadap rasio ketergantungan. Penurunan rasio ketergantungan disebabkan juga oleh penurunan tingkat kelahiran di Indonesia. Angka ketergantungan yang kecil ini dapat diartikan bahwa penduduk usia produktif dapat mengalihkan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk menanggung penduduk usia nonproduktif ke hal lain, guna meningkatkan produktivitas yang akhirnya akan memengaruhi roda perekonomian.

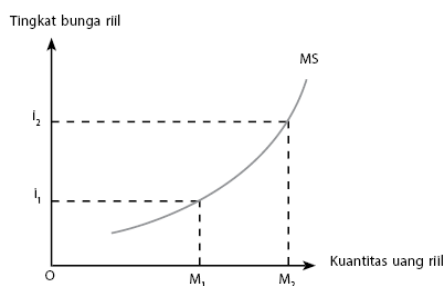
Bab 4 Permintaan penawaran uang, indeks harga, dan inflasi

Subbab A - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. E
3. D
4. E
5. A

Bagian B



Kurva penawaran uang (MS), dalam praktiknya berbentuk garis tegak lurus karena Bank Indonesia telah menetapkan jumlah uang beredar tertentu, yang tergantung pada kebijakan moneter.

Subbab B - Uji Pemahaman

Bagian A

1. B
2. A
3. D
4. D
5. E

Bagian B

Indeks harga dengan metode Paasche.

Jenis Buah	Harga 2019 (P_0)	Harga 2020 (P_n)	Jumlah 2019 (Q_0)	Jumlah 2020 (Q_n)	$P_n \cdot Q_n$	$P_0 \cdot Q_n$
Mangga	10.000	12.500	200	250	3.125.000	2.500.000
Anggur	60.000	65.000	300	400	26.000.000	24.000.000
Melon	11.500	13.500	600	550	7.425.000	6.325.000
Pisang	12.000	10.000	600	700	7.000.000	8.400.000
Jambu	10.000	13.000	300	320	4.160.000	3.200.000
Jumlah					47.710.000	44.425.000

$$\text{Indeks harga Paasche} = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100$$

$$\text{Indeks harga 2019} = 100$$

$$\text{Indeks harga 2020} = \frac{47.710.000}{44.425.000} \times 100 = 107,39\%$$

Indeks harga 2020 atas dasar tahun 2019 menurut metode Paasche sebesar 107,39%.

Subbab C - Uji Pemahaman

Bagian A

1. A
2. C
3. B
4. C
5. D

Bagian B

Berdasarkan pendapat Keynes, inflasi bisa terjadi ketika suatu golongan masyarakat ingin hidup melebihi batas kemampuan ekonominya dengan membeli barang dan jasa secara berlebihan. Maka sesuai dengan hukum ekonomi, semakin banyak permintaan sedangkan penawaran tetap, maka harga-harga akan naik.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

1. D
2. B
3. A
4. C
5. D
6. E
7. D
8. E
9. B
10. D
11. A
12. C
13. E
14. B
15. E
16. D
17. C
18. C
19. A
20. D

Bagian B

1. Manfaat perhitungan indeks harga bagi para pedagang, yaitu sebagai indikator bagi pedagang untuk menentukan harga barang dagangannya sekaligus penentuan jumlah barang.
2. Secara umum, ada dua metode untuk menghitung indeks harga, yaitu metode agregatif tidak tertimbang dan metode agregatif tertimbang.
 - a. Perhitungan indeks harga agregatif tidak tertimbang mudah dan sederhana sebab hanya menjumlahkan harga rata-rata untuk tahun yang dihitung lalu dibandingkan dengan jumlah harga pembanding (tahun dasar).

- b. Ada beberapa metode perhitungan indeks harga agregatif tertimbang. Dua di antaranya adalah metode Laspeyres dan metode Paasche. Pada metode perhitungan indeks harga Laspeyres, penimbang terletak pada tahun dasar. Sedangkan, pada perhitungan indeks harga Paasche, penimbang terletak pada tahun yang sedang dihitung.

3. Rumus indeks harga metode Paasche

$$I_p = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100$$

I_p = Indeks Paasche

P_n = Harga tahun tertentu

P_0 = Harga tahun dasar

Q_n = Jumlah tahun tertentu

4. Teori struktural menjelaskan bahwa inflasi dapat terjadi disebabkan oleh faktor-faktor strukturalis dalam perekonomian. Dua masalah struktural yang sering terjadi pada negara berkembang adalah penerimaan ekspor yang tidak elastis dan produksi bahan makanan yang tidak elastis.
5. Kenaikan harga barang ketika menjelang hari raya bukan termasuk inflasi karena terjadi dalam waktu singkat dan harga akan kembali normal kembali. Sedangkan, inflasi adalah suatu keadaan perekonomian ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan harga itu berlangsung dalam jangka panjang.
6. Contoh inflasi bersumber dari luar negeri, yaitu Indonesia banyak mengimpor barang-barang modal dari negara lain. Jika di negara itu harga barang-barang modal naik, kenaikannya itu akan turut berpengaruh di Indonesia sehingga menimbulkan inflasi.
7. Angka indeks tahun 2019 ditetapkan 100.

$$\text{Indeks harga tahun 2020} = \frac{69.000}{63.500} \times 100 = 108,66\%$$

Dari perhitungann indeks harga tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 terjadi inflasi sebesar 8,66% dibandingkan dengan tahun 2019. Inflasi yang terjadi di tahun 2020 adalah inflasi ringan.

8. Kebijakan fiskal yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengendalikan inflasi antara lain sebagai berikut.
- a. Menghemat pengeluaran pemerintah
Pemerintah dapat menekan inflasi dengan cara mengurangi pengeluaran, sehingga permintaan akan barang dan jasa berkurang yang pada akhirnya dapat menurunkan harga.
- b. Menaikkan tarif pajak
Untuk menekan inflasi, pemerintah dapat menaikkan tarif pajak. Naiknya tarif pajak untuk rumah tangga dan perusahaan akan mengurangi tingkat konsumsi. Pengurangan tingkat konsumsi dapat mengurangi permintaan barang dan jasa, sehingga harga dapat turun.
9. Uang memiliki peran yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat. Besar kecilnya uang yang beredar dalam masyarakat pada suatu negara bergantung dari pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Permintaan uang berperan dalam penentuan tingkat harga setiap barang terhadap barang lain, penentuan tingkat pendapatan, dan penentuan tingkat bunga. Permintaan uang memiliki peranan penting dalam hal penetapan kebijakan moneter dengan tujuan mencapai stabilitas nilai uang, memelihara stabilitas pembayaran, dan menjaga stabilitas keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
10. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi keputusan Bank Indonesia dalam mengatur penawaran uang.
- a. Tingkat bunga
Jika tingkat bunga terlalu tinggi, dunia usaha akan lesu. Oleh karena itu, Bank Indonesia akan menambah jumlah uang beredar sehingga tingkat bunga kembali turun.
- b. Tingkat inflasi
Tingkat inflasi yang tinggi dapat melumpuhkan perekonomian. Bank Indonesia akan mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menjual surat-surat berharga seperti SBI.

- c. Tingkat produksi dan pendapatan nasional
Dalam tingkat produksi dan pendapatan nasional yang rendah, pemerintah mungkin akan memperbanyak jumlah uang beredar, dengan tujuan untuk menggairahkan dunia perbankan dan dunia usaha.

Soal AKM

Soal 1

Jawaban: B

Soal 2

(1) Tidak (2) Ya (3) Tidak (4) Ya (5) Ya

Soal 3

Pembahasan :

Kebijakan yang diterapkan pemerintah Indonesia dalam mengatasi inflasi, yaitu menambah alokasi subsidi dan kompensasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50 persen, dengan alasan pengendalian inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Bab 5 Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

Subbab A - Uji Pemahaman

Bagian A

1. D
2. A
3. C
4. E
5. E

Bagian B

Tiga kebijakan ekonomi mikro yang dapat dilakukan individu/perusahaan sebagai berikut.

1. Menentukan pilihan yang paling tepat untuk mengatasi masalah kelangkaan. Dalam membuat keputusan ekonomi ketika menghadapi kelangkaan, individu atau perusahaan harus mengambil kebijakan pilihan mana yang paling tepat untuk mengatasi masalah.
2. Bersinergi antara sesama pelaku pasar dan industri untuk membentuk satuan yang lebih besar. Secara umum, satuan yang lebih besar akan lebih kuat dan menghemat biaya serta memudahkan mencapai tujuan ekonomi.
3. Membentuk kesepakatan di kalangan produsen dan konsumen. Perlu disadari bahwa kesepakatan-kesepakatan perlu diwujudkan oleh produsen dan konsumen. Contohnya, produsen dapat menghindari persaingan yang tidak perlu melalui kesepakatan-kesepakatan pembagian daerah pemasaran.

Subbab B - Uji Pemahaman

Bagian A

1. B
2. E
3. A
4. E
5. B

Bagian B

1. Bank sentral dapat membuat peraturan untuk menaikkan atau menurunkan rasio cadangan kas wajib yang harus dimiliki bank umum. Bank umum menerima uang dari nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan jenis tabungan lainnya. Ada persentase tertentu dari uang yang disetorkan nasabah yang tidak boleh dipinjamkan. Jumlah uang yang tidak boleh dipinjamkan itu disebut cadangan wajib. Untuk menambah jumlah uang beredar, bank sentral

menurunkan rasio cadangan wajib bank umum. Sebaliknya, untuk menurunkan jumlah uang beredar, bank sentral menaikkan rasio cadangan wajib bank umum.

Sebagai contoh, pada saat ingin menurunkan jumlah uang beredar di masyarakat peredaran uang kepada masyarakat umum. Untuk mengurangi jumlah uang beredar, bank akan meningkatkan hitungan untuk cadangan wajib minimum, dari yang rasio awalnya sebesar 2 persen maka k cadangan wajib minimum dinaikkan menjadi sebesar 3,5 persen.

2. Jika jumlah uang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa, maka perekonomian akan stabil. Pada keadaan ekonomi stabil, pengusaha akan mengadakan investasi. Investasi akan memungkinkan adanya lapangan pekerjaan baru. Adanya lapangan pekerjaan baru atau perluasan usaha berarti meningkatkan kesempatan kerja.

Subbab C - Uji Pemahaman

Bagian A

1. B
2. D
3. C
4. E
5. B

Bagian B

1. Empat fungsi kebijakan fiskal adalah sebagai berikut.
 - a. Fungsi Alokasi
Fungsi utama kebijakan fiskal adalah menentukan dengan tepat bagaimana dana akan dialokasikan. Hal ini erat kaitannya dengan masalah perpajakan dan pengeluaran karena alokasi dana tergantung pada pengumpulan pajak dan pemerintah menggunakan pendapatan untuk tujuan tertentu.
 - b. Fungsi Distribusi
Fungsi distribusi kebijakan fiskal adalah untuk menentukan lebih spesifik bagaimana dana tersebut akan didistribusikan ke seluruh setiap segmen ekonomi. Misalnya, pemerintah mungkin mengalokasikan 1 triliun terhadap program-program kesejahteraan sosial.
 - c. Fungsi Stabilisasi
Pada aspek stabilisasi, kebijakan pemerintah ditujukan untuk menjaga stabilitas perekonomian. Misalnya, menjaga bahan pokok tetap tersedia dengan harga terjangkau.
 - d. Fungsi Pembangunan
Kebijakan fiskal yang tepat akan memengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.
2. Instrumen kebijakan fiskal yang digunakan pemerintah berdasarkan berita adalah sistem perpajakan. Melalui sistem perpajakan, pemerintah dapat mengatur kegiatan ekonomi. Dengan menaikkan tarif pajak, pemerintah bermaksud memperkuat kas pemerintah dan dapat memperbesar pengeluaran yang bersifat umum. Sebaliknya, jika tarif pajak dikurangi, pemerintah bermaksud memberi kesempatan perusahaan berinvestasi sekaligus meningkatkan konsumsi.

Subbab D - Uji Pemahaman

Bagian A

1. C
2. E
3. B
4. A
5. C

Bagian B

1. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Hal ini diwujudkan

dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

2. Ya. Jika APBD telah dirancang sesuai dengan keadaan provinsi, kabupaten/kota, dan dilaksanakan dengan transparansi oleh aparat pemerintah dalam pengawasan DPRD, APBD akan sangat membantu dalam upaya mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan kerja, memungkinkan daerah itu untuk mengadakan investasi baru, dan untuk menyejahterakan kehidupan rakyat secara berkesinambungan.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

1. B
2. A
3. D
4. D
5. E
6. B
7. A
8. C
9. C
10. D
11. B
12. B
13. E
14. B
15. B
16. D
17. D
18. E
19. A
- 20. E**

Bagian B

1. Secara garis besar, fungsi kebijakan moneter adalah menjaga kestabilan ekonomi yang ditandai dengan gairah dunia usaha dan meningkatnya kesempatan kerja. Jika dirinci, fungsi kebijakan moneter adalah sebagai berikut.
 - a. Menjaga stabilitas ekonomi.
 - b. Menjaga stabilitas harga.
 - c. Meningkatkan kesempatan kerja.
 - d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
2. Jika jumlah uang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa, maka perekonomian akan stabil. Pada keadaan ekonomi stabil, pengusaha akan mengadakan investasi. Investasi akan memungkinkan adanya lapangan pekerjaan baru. Adanya lapangan pekerjaan baru atau perluasan usaha berarti meningkatkan kesempatan kerja.
3. Bank sentral memperhitungkan jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi), bank sentral mengeluarkan keputusan untuk menaikkan suku bunga. Kenaikan suku bunga akan merangsang keinginan orang untuk menabung. Dengan menabung, jumlah uang beredar di tangan masyarakat akan masuk ke bank. Dengan cara ini laju inflasi dapat ditekan.
4. Penerimaan dan pengeluaran rumah tangga negara tidak sama dengan penerimaan dan pengeluaran rumah tangga keluarga. Pada rumah tangga keluarga, jika penerimaan semakin menurun, salah satu tindakan yang ditempuh adalah menekan pengeluaran. Tindakan demikian

dapat menyelamatkan kemunduran ekonomi rumah tangga keluarga. Sebaliknya, dalam rumah tangga negara, penurunan penerimaan tidak selalu diatasi dengan mengurangi pengeluaran. Jika pengeluaran yang ditekan, kegiatan ekonomi akan menjadi lesu. Kelesuan ekonomi akan mengakibatkan pengangguran, yang berdampak pada penurunan penerimaan.

5. Fungsi distribusi kebijakan fiskal adalah untuk menentukan lebih spesifik bagaimana dana tersebut akan didistribusikan ke seluruh setiap segmen ekonomi. Sebagai contoh, pemerintah mengalokasikan 1 triliun terhadap program-program kesejahteraan sosial.
6. Kebijakan fiskal ekspansif dilakukan ketika daya beli masyarakat menurun dan pengangguran meningkat. Tujuannya adalah mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara berikut.
 - a. Menaikkan pengeluaran pemerintah
 - b. Menurunkan pajak
7. Asas atau dasar penyusunan APBN adalah sebagai berikut.
 - a. Kemandirian, artinya pembiayaan negara didasarkan atas kemampuan negara. Sedangkan, pinjaman luar negeri hanya digunakan sebagai pelengkap.
 - b. Penghematan atau peningkatan efisiensi dan produktivitas.
 - c. Penajaman prioritas pembangunan, artinya APBN harus mengutamakan pada pembiayaan yang lebih bermanfaat.
8. APBD dirancang sesuai dengan keadaan provinsi, kabupaten/kota, dan dilaksanakan dengan transparansi oleh aparat pemerintah dalam pengawasan DPRD, APBD akan sangat membantu dalam upaya mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan kerja, memungkinkan daerah itu untuk mengadakan investasi baru, dan untuk menyejahterakan kehidupan rakyat secara berkesinambungan.
9. Mekanisme penyusunan APBD antara lain sebagai berikut.
 - a. Pemerintah daerah melakukan pengajuan permohonan Rancangan APBD (RAPBD) kepada DPRD yang dibarengi dengan serangkaian dokumen dan penjelasan pendukung.
 - b. Pengambilan keputusan oleh DPRD dilakukan paling lambat sebulan sebelum tahun anggaran pemerintah daerah dilakukan.
 - c. Jika RAPBD disetujui oleh DPRD maka akan diaplikasikan menjadi APBD melalui peraturan daerah. Namun, bila RAPBD tidak disetujui DPRD, pemerintah daerah dapat memakai APBD setinggi-tingginya sejumlah angka APBD di tahun sebelumnya.
 - d. Pelaksanaan APBD yang sudah disetujui dengan peraturan daerah, kemudian ditulis di dalam keputusan gubernur/walikota/bupati.
10. Dana bagi hasil bersumber dari pajak dan sumber daya alam.
 - a. Dana bagi hasil yang bersumber dari pajak terdiri atas pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan pajak penghasilan (PPh).
 - b. Dana bagi hasil yang bersumber dari sumber daya alam berasal dari kehutanan, pertambangan umum, perikanan, pertambangan minyak bumi, pertambangan gas bumi, dan pertambangan panas bumi.

Persentase pembagian untuk pemerintah pusat dengan pemerintah daerah adalah 10 persen untuk pemerintah pusat dan 90 persen untuk pemerintahan daerah.

Soal AKM

Soal 1

Jawaban: A

Soal 2

Bank Indonesia memfokuskan lima kebijakan utama pada tahun 2023.

- Kebijakan moneter ditetapkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- Mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional atau *pro-growth* menjadi tujuan utama kebijakan moneter.
- Kebijakan makroprudensial dimaksudkan untuk memperkuat efektivitas operasi dan transmisi kebijakan.
- Peluncuran *white paper* pada penyelenggaraan PTBI 2022 termasuk kebijakan sistem pembayaran.

Soal 3

Kebijakan moneter merupakan kebijakan otoritas moneter atau bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter untuk mencapai perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan seperti menjaga stabilitas ekonomi makro yang antara lain dicerminkan oleh stabilitas harga.

Uji Capaian Pembelajaran 2

Bagian A

1. C
2. **Opsi A dan B sama**
3. B
4. D
5. E
6. B
7. E
8. C
9. D
10. E
11. C
12. B
13. E
14. A
15. C
16. D
17. D
18. C
19. A
20. D

Bagian B

1. Berikut ini adalah beberapa tujuan perhitungan indeks harga.
 - a. Sebagai petunjuk atau indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum.
 - b. Indeks harga perdagangan besar dapat memberi gambaran tren atau kecenderungan dalam perdagangan.
 - c. Indeks harga konsumen (IHK) dan indeks harga biaya hidup dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya.

2. Metode agregatif tidak tertimbang jarang digunakan karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu dari masalah satuan dan jumlah yang dikonsumsi pun tidak diperhitungkan. Oleh karena itu, indeks harga yang dihitung tidak mencerminkan keadaan sebenarnya karena tidak memperhitungkan timbangan.
3. Perhitungan indeks harga menurut metode Paasche

Jenis Sayur	Harga 2019 (P ₀)	Harga 2020 (P _n)	Jumlah 2020 (Q ₀)	Jumlah 2020 (Q _n)	P _n · Q _n	P ₀ · Q _n
Tomat	15.000	17.000	300	330	5.610.000	4.950.000
Bayam	10.000	10.000	600	550	5.500.000	5.500.000
Brokoli	30.500	32.000	350	320	10.240.000	9.760.000
Bawang merah	34.000	35.000	400	350	12.250.000	11.900.000
Cabai rawit	65.000	70.000	400	400	28.000.000	26.000.000
Jumlah					61.600.000	58.110.000

$$I_p = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100$$

Indeks harga 2019 = 100

$$\text{Indeks harga 2020} = \frac{61.600.000}{58.110.000} \times 100 = 106,01\%$$

Dari perhitungann indeks harga tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 terjadi inflasi sebesar 6,01 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Inflasi yang terjadi di tahun 2020 adalah inflasi ringan.

4. Berdasarkan sumbernya, inflasi dibedakan atas inflasi yang bersumber dari luar negeri dan inflasi yang bersumber dari dalam negeri.
 - a. Inflasi yang bersumber dari luar negeri terjadi karena ada kenaikan harga di luar negeri. Dalam perdagangan bebas, banyak negara yang saling berhubungan dalam perdagangan. Jika suatu negara mengimpor barang dari negara yang mengalami inflasi, otomatis kenaikan harga tersebut (inflasi) akan memengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga menimbulkan inflasi. Contoh, Indonesia banyak mengimpor barang-barang modal dari negara lain. Jika di negara itu harga barang-barang modal naik, kenaikannya itu akan turut berpengaruh di Indonesia sehingga menimbulkan inflasi.
 - b. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri dapat terjadi karena pencetakan uang baru oleh pemerintah atau penerapan anggaran defisit. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri juga dapat terjadi karena kegagalan panen. Contoh, kegagalan panen menyebabkan penawaran suatu jenis barang berkurang, sedangkan permintaan tetap, sehingga harga-harga akan naik.
5. Kebijakan moneter dapat memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran. Jika negara mendevaluasi mata uang rupiah ke mata uang asing, harga-harga barang ekspor akan menjadi lebih murah, sehingga memperkuat daya saing dan meningkatkan jumlah ekspor. Peningkatan jumlah ekspor akan memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
6. Kebijakan moneter kontraktif dapat dilakukan bank sentral dengan cara-cara berikut.
 - a. Menaikkan tingkat suku bunga.
 - b. Menjual surat-surat berharga, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
 - c. Menaikkan cadangan kas minimum.
 - d. Membatasi pemberian kredit.
7. Bank sentral menetapkan persentase dana nasabah pada bank umum yang tidak boleh dipinjamkan disebut dengan cadangan wajib. Bank sentral menaikkan rasio cadangan wajib bank umum, untuk menurunkan jumlah uang beredar, dan diharapkan dapat menekan laju inflasi.
8. Penggunaan sistem perpajakan, pemerintah dapat mengatur kegiatan ekonomi. Dengan menaikkan tarif pajak, pemerintah bermaksud memperkuat kas pemerintah dan dapat memperbesar pengeluaran yang bersifat umum. Sebaliknya, jika tarif pajak dikurangi,

pemerintah bermaksud memberi kesempatan perusahaan berinvestasi sekaligus meningkatkan konsumsi.

9. Dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
10. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pendapatan dan pengeluaran sebagai berikut.
 - a. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pendapatan
 - 1) Mengintensifkan penerimaan sektor anggaran dalam jumlah dan ketepatan penyetoran.
 - 2) Mengintensifkan penagihan dan pemungutan piutang negara, misalnya sewa penggunaan barang-barang negara, sewa pelabuhan, dan sewa landasan pesawat.
 - 3) Mengintensifkan tuntutan ganti rugi yang diderita oleh negara dan denda yang dijanjikan.
 - b. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pengeluaran
 - 1) Hemat, tidak boros, efisien, dan berdaya guna serta sesuai dengan kebutuhan teknis yang ada.
 - 2) Terarah dan terkendali sesuai dengan anggaran dan program kegiatan.
 - 3) Mengusahakan semaksimal mungkin pembelian produk-produk dalam negeri dengan memerhatikan kemampuan/potensi yang dimiliki.

Soal AKM

Soal 1

- (1) Benar (2) Salah (3) Salah (4) Benar (5) Benar

Soal 2

Berdasarkan Pasal 3 Ayat (4) UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Berikut penjabaran fungsi-fungsi tersebut yang tercantum di bagian Penjelasan UU No. 17 tahun 2003.

- a) Fungsi otorisasi mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b) Fungsi perencanaan mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- c) Fungsi pengawasan mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d) Fungsi alokasi mengandung arti bahwa anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
- e) Fungsi distribusi mengandung arti bahwa kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
- f) Fungsi stabilisasi mengandung arti bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.